

MODEL PEMBELAJARAN LOB BULUTANGKIS SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

WIDATI AMALIN ULFAH

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu rancangan model pembelajaran lob sekolah menengah pertama untuk memperoleh data empiris tentang efektivitas hasil Model Pembelajaran Lob Sekolah Menengah Pertama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg dan Gall yang terdiri dari sepuluh langkah. Subjek penelitiannya adalah siswa SMP Negeri 121 di Jakarta Utara. Hasil akhir penelitian ini berupa buku panduan model serta video model pembelajaran lob sekolah menengah pertama dengan jumlah model final 23 model yang telah melalui evaluasi ahli, ujicoba dan revisi, serta telah diuji keefektifitasannya. Efektivitas penerapan model pembelajaran lob sekolah menengah pertama menggunakan teknik "uji".t data pembelajaran pre-test dan post-test dengan taraf signifikansinya 0,05. Hasil pembelajaran lob antara pretest dengan posttest diperoleh hasil $t_0 = 6,10$ lebih besar dari harga $t_t = 0,00$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka hipotesis nihil **ditolak**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post test model pembelajaran lob, serta hasil rata-rata pre-test dengan mean = 38.8 lebih kecil daripada rata-rata post-test dengan mean = 44,1 dalam hitungan tersebut terjadi peningkatan sebanyak 5.3.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, model pembelajaran lob sekolah menengah pertama efektif digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran bulutangkis.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Lob

MODEL PEMBELAJARAN LOB SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

LEARNING MODEL LOB BADMINTON JUNIOR HIGH SCHOOL

WIDATI AMALIN ULFAH

ABSTRACT

In this study aims to develop a draft model of learning lob junior high school to obtain empirical data on the effectiveness of the results of Lob Learning Model Junior High School.

The method used in this study is a research and development (Research and Development) of the Borg and Gall consisting of ten steps. Subject of research is the students of SMP Negeri 121 in North Jakarta. The final result of this research are guide book and video lob learning model at junior high school with the amount of the final model 23 models that have been through the expert evaluation, testing and revision, as well as their effectiveness has been tested. The effectiveness of the application of learning models lob secondary school using the technique of "test" .t old pre-test data and post-test with a significance level of 0.05. Learning outcomes lob between pretest to posttest results obtained $t_0 = 6.10$ greater than the price $tt = 0.00$ (on a 0.05 significance level), then the null hypothesis is rejected. So it can be concluded that there are significant differences between the pre-test and post test model learning model lob, as well as the average yield long learning model with mean = 38.1 is smaller than the average new learning model with mean = 44.1 in a matter of such an increase as many as 5.3.

Thus it can be stated that, the learning model junior high school lob effectively used to improve learning outcomes badminton.

Keywords: Learning Model, Lob